

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala mengenai strategi yang dilakukan para pedagang di kantin sekolah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pada masa pandemi covid-19.

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2003). Dalam penelitian ini penulis menggambarkan dan menunjukkan tentang strategi para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pada masa pandemi covid-19.

##### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala. Adapun alasan memilih lokasi ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu strategi para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya yang terkena imbas akibat pandemi covid-19 belum pernah diteliti.

2. Mengingat tidak hanya di kota besar saja yang menutup sekolah (sekolah secara *daring*) selama pademi covid-19, tetapi juga sekolah-sekolah di perdesaan, khususnya sekolah di Kecamatan Wanaraya.

#### D. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

- a. Identitas para pedagang di kantin sekolah pada daerah Kecamatan Wanaraya
- b. Menggali informasi tentang strategi para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi selama pandemi covid-19
- c. Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi gambaran umum letak geografis, keadaan demografis, dan sarana dan prasarana Kecamatan Wanaraya.

##### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

###### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah para pedagang di kantin sekolah dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama

(SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan cara melakukan wawancara secara langsung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain ataupun dokumen. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2009). Adapun data sekunder dalam penelitian adalah data-data mengenai lokasi penelitian seperti letak geografis, keadaan demografis, keadaan sarana prasarana serta sejarah perkembangan kecamatan Wanaraya berupa salinan dokumen-dokumen yang didapatkan dari kantor Kecamatan Wanaraya.

E. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan informan, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, makin lama semakin besar, hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data sedikit itu diperkirakan belum mampu memberikan data yang lengkap. (Sugiono, 2007). Para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya ditetapkan sebagai informan karena dianggap berhubungan langsung dengan pekerjaan yang menjadi fokus penelitian. Penelitian kepada para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya membuat peneliti melakukan pencarian informan secara terus menerus dengan berbagai informan dari satu desa ke desa lainnya di Kecamatan Wanaraya sehingga data diperoleh semakin banyak, lengkap dan mendalam. Teknik yang

dilakukan ini merupakan teknik bola salju (*Snowball sampling*) yang digunakan untuk mencari informan secara terus menerus dari satu informan ke informan yang lain sehingga data yang diperoleh dianggap tidak dapat berkembang lagi. Para pedagang yang menjadi informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria:

1. Pedagang yang menjadi informan merupakan para pedagang di kantin sekolah dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terkena dampak sekolah ditutup akibat pandemi covid-19.
2. Pedagang di kantin sekolah yang menjadi informan berdomisili di Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

##### 1. Observasi

Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap para pedagang di kantin sekolah dan pendekatan secara mendalam untuk mengetahui strategi para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi selama sekolah ditutup (sekolah secara *daring*) akibat pandemi covid-19.

##### 2. Wawancara

Wawancara terbagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur/terpimpin, wawancara tidak terstruktur/bebas, dan wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin (Arikunto, 2010). Wawancara terstruktur/terpimpin artinya pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sekaligus alternatif jawaban telah disediakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur/bebas artinya pewawancara bebas untuk menanyakan apa saja kepada narasumber, tetapi tetap mengingat data apa yang akan dikumpulkan. Dalam hal ini narasumber berhak untuk menjawab sesuai dengan pikiran dan pendapatnya. Wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin artinya kombinasi antara wawancara terstruktur/terpimpin dengan wawancara tidak terstruktur/bebas.

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur/semi terpimpin. Adapun subjek dari metode wawancara ini adalah para pedagang di kantin sekolah dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Wanaraya.

### 3. Dokumentasi

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan topik penelitian, yaitu membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan strategi para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pada masa pandemi covid-19.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari serta menyusun data secara sistematis, data yang didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga mampu dipahami dan hasil temuan data dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2010). Analisis data dilakukan dengan memberikan interpretasi terhadap data yang diperoleh secara apa adanya, baik yang berupa data dari hasil observasi maupun hasil wawancara.

Pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan penelitian dalam rangka pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, sebab penelitian ini akan mendeskripsikan data strategi para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pada masa pandemi covid-19.

Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan antara lain:

1. Reduksi data (*Data Reduction*), yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data tentang strategi para pedagang di kantin sekolah se-Kecamatan Wanaraya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pada masa pandemi covid-19 melalui wawancara dan observasi. Data tersebut dicatat secara teliti dan rinci, dipilih data mana yang pokok dan penting, dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan topik atau tema.
2. Penyajian data (*Data Display*), yaitu menampilkan data yang diperoleh dalam bentuk uraian dan narasi agar mudah terbaca. Dalam penelitian ini penulis akan

menyajikan data dari hasil wawancara dan observasi yang sementara didapatkan. Uraian data ini akan terus dilengkapi sampai dirasa tuntas baik melalui wawancara maupun observasi, sesuai dengan keperluan kelengkapan data.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*), yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat adalah dalam rangka menjawab rumusan masalah yang dibuat sejak awal. Apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.